
Pelatihan Manajemen Talenta Bagi Siswa/i SMK Negeri 7 Kota Serang

Ahmad Syarifudin Sukasih¹, Ayu Pratami²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Negara Indonesia¹

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang, Negara Indonesia²

^{2,4}

Email: dosen03017@unpam.ac.id, dosen03020@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 21-11-2025

Disetujui 01-12-2025

Diterbitkan 03-12-2025

Katakunci:

Manajemen talenta, kualitas siswa, SMK, pengembangan SDM, pendidikan

ABSTRAK

Manajemen talenta (talent management) merupakan salah satu pendekatan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada upaya menemukan, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu dengan potensi terbaik agar mampu memberikan kontribusi maksimal bagi organisasi. Dalam konteks dunia pendidikan, manajemen talenta tidak hanya relevan diterapkan pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, tetapi juga pada siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki potensi, bakat, dan minat yang beragam, yang apabila dikelola dengan baik melalui pendekatan manajemen talenta akan mampu menghasilkan kualitas lulusan yang lebih unggul, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian dan program pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan manajemen talenta bagi siswa/i SMK Negeri 7 Kota Serang dengan tujuan meningkatkan kualitas siswa baik dari sisi akademik, keterampilan, maupun sikap profesional. Pelatihan ini dirancang agar siswa dapat mengenali potensi diri, memahami arah pengembangan karier, serta menguasai strategi pengelolaan talenta pribadi melalui berbagai aktivitas yang terstruktur, seperti asesmen potensi diri, penguatan soft skills, pelatihan keterampilan kerja, serta pembinaan etika dan disiplin. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya menguasai kompetensi teknis sesuai bidang keahlian di SMK, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional, kemampuan komunikasi, kreativitas, dan daya juang yang tinggi. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi tiga tahap utama. Pertama, tahap identifikasi dan pemetaan talenta siswa melalui tes minat dan bakat, observasi, serta wawancara. Kedua, tahap pengembangan talenta, di mana siswa diberikan materi pelatihan manajemen diri, kepemimpinan, teamwork, problem solving, dan keterampilan kewirausahaan. Ketiga, tahap pendampingan dan evaluasi, yang dilakukan dengan memberikan proyek nyata (project-based learning) sehingga siswa dapat mempraktikkan keterampilan yang telah diperoleh dalam konteks dunia nyata.

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya manajemen talenta dalam pengembangan diri, serta tumbuhnya kemampuan siswa dalam merencanakan masa depan karier secara lebih terarah. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan SMK Negeri 7 Kota Serang sehingga lebih siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif, khususnya di era digital dan revolusi industri 4.0. Pelatihan manajemen talenta juga berfungsi sebagai wadah untuk menumbuhkan budaya kerja yang produktif, disiplin, dan berorientasi pada hasil, yang dapat mendukung pencapaian visi sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter, dan memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian, pelatihan manajemen talenta bagi siswa SMK Negeri 7 Kota Serang merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan. Melalui program ini, diharapkan sekolah dapat menjadi institusi yang tidak hanya mencetak lulusan dengan kompetensi teknis, tetapi juga dengan kemampuan personal dan profesional yang seimbang. Pada akhirnya, manajemen talenta di dunia sekolah akan menjadi fondasi penting bagi pembangunan SDM Indonesia yang unggul dan berdaya saing global.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ahmad Syarifudin Sukasih, & Ayu Pratami. (2025). Pelatihan Manajemen Talenta Bagi Siswa/I SMK Negeri 7 Kota Serang. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 2050-2059. <https://doi.org/10.63822/v8wp5106>

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan berkontribusi pada pembangunan nasional. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh sekolah kejuruan, termasuk SMK Negeri 7 Kota Serang, dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) peserta didiknya.

Pertama, ketidaksesuaian antara kompetensi siswa dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja (DUDI) masih menjadi masalah utama. Banyak siswa yang memiliki pengetahuan dasar sesuai jurusan, tetapi kurang memiliki keterampilan tambahan seperti komunikasi, kepemimpinan, problem solving, maupun kreativitas yang sangat dibutuhkan di era globalisasi. Hal ini menyebabkan lulusan SMK sering kali sulit bersaing dengan lulusan lain, bahkan dalam bidang keahlian yang sudah dipelajari.

Kedua, masih terdapat minimnya kesadaran siswa terhadap potensi, bakat, dan minat pribadi. Sebagian besar siswa belum mampu mengenali talenta yang dimiliki sehingga kesulitan mengembangkan diri sesuai kekuatan yang dimiliki. Akibatnya, banyak siswa belajar sekadar mengikuti kurikulum tanpa arah pengembangan yang jelas terhadap masa depan kariernya.

Ketiga, kurangnya program pembinaan dan pendampingan manajemen talenta di sekolah. Selama ini, sebagian besar program sekolah lebih terfokus pada penguasaan keterampilan teknis sesuai jurusan, sementara aspek pengelolaan diri (self-management), pengembangan soft skills, serta penguatan motivasi belajar belum menjadi perhatian utama. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki siswa dengan tuntutan dunia kerja.

Selain itu, tantangan era digital dan revolusi industri 5.0 semakin memperlebar kesenjangan kompetensi. Dunia kerja saat ini membutuhkan tenaga kerja yang fleksibel, inovatif, berorientasi pada teknologi, serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Sementara itu, sebagian siswa masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses informasi, memahami perkembangan teknologi, dan menerapkan inovasi dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Dari sisi manajerial, sekolah juga menghadapi permasalahan dalam pemetaan dan pengembangan siswa berbasis talenta. Belum adanya sistem yang sistematis dalam mengidentifikasi dan mengembangkan bakat siswa menyebabkan potensi besar yang dimiliki oleh peserta didik tidak tergali secara optimal. Padahal, setiap siswa memiliki keunikan masing-masing yang jika dikembangkan dengan tepat dapat menjadi kekuatan besar bagi peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan program pelatihan manajemen talenta bagi siswa SMK Negeri 7 Kota Serang untuk menjawab tantangan di atas. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan mampu mengenali potensi diri, mengembangkan keterampilan teknis maupun non-teknis, serta mempersiapkan diri agar lebih siap bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan.

Dengan adanya intervensi berupa pelatihan manajemen talenta, maka permasalahan terkait kesenjangan kompetensi, kurangnya kesadaran potensi diri, minimnya program pembinaan, serta tuntutan era digital dapat diatasi secara bertahap. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas siswa secara individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 7 Kota Serang secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan terhadap siswa SMK NEGERI 7 KOTA SERANG adalah berupa workshop, selanjutnya para siswa akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK NEGERI 7 KOTA SERANG dibagi menjadi 5 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam program ini disusun untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, serta memberikan solusi yang aplikatif dan berkelanjutan. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah Utama

- a. Rendahnya kesadaran siswa dalam mengenali potensi, minat, dan bakat yang dimiliki.
- b. Kurangnya strategi dan wadah bagi siswa untuk mengembangkan soft skills maupun hard skills yang relevan dengan dunia kerja.
- c. Keterbatasan akses siswa terhadap informasi, panduan, dan pendampingan terkait manajemen talenta.
- d. Belum adanya sistem keberlanjutan di sekolah untuk mengelola talenta siswa secara terstruktur.

2. Analisis Akar Permasalahan

- a. Pola pembelajaran masih lebih berfokus pada aspek akademik, belum optimal dalam mendukung pengembangan bakat individu.
- b. Minimnya kegiatan pelatihan berbasis talenta yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri.
- c. Siswa kurang mendapatkan bimbingan mengenai arah karier, pengembangan diri, serta keterampilan non-akademis.

3. Alternatif Solusi

- a. Menyelenggarakan workshop dan pelatihan manajemen talenta agar siswa dapat mengenali dan mengembangkan potensi diri.
- b. Menyediakan materi edukasi berupa modul dan panduan praktis yang dapat digunakan siswa dan guru secara berkelanjutan.
- c. Membentuk komunitas praktik dan jaringan pendukung yang melibatkan siswa, guru, dosen, alumni, dan dunia industri.
- d. Melakukan mentoring dan coaching untuk memberikan arahan personal terhadap pengembangan karier siswa.

4. Strategi Pemecahan Masalah

- a. Jangka Pendek: Pelaksanaan pelatihan, workshop, dan diskusi interaktif sebagai upaya peningkatan kesadaran serta keterampilan awal siswa.
- b. Jangka Menengah: Pembuatan materi edukasi, panduan manajemen talenta, dan pembentukan komunitas praktik.

-
- c. Jangka Panjang: Membangun sistem keberlanjutan di sekolah melalui penguatan peran guru, kolaborasi dengan perguruan tinggi, dan keterlibatan dunia industri dalam mendukung pengembangan talenta siswa.
5. Hasil yang Diharapkan
- a. Siswa mampu mengenali potensi dan bakatnya secara lebih baik.
 - b. Terjadi peningkatan kompetensi soft skills (komunikasi, kepemimpinan, kreativitas, kerja sama) dan hard skills sesuai bidang keahlian.
 - c. Terbentuknya komunitas praktik yang menjaga keberlanjutan program.
 - d. Sekolah memiliki model pengembangan manajemen talenta yang dapat direplikasi di masa depan.

Realisasi Penyelesaian Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilakukan melalui serangkaian program terstruktur yang mengintegrasikan pendekatan edukatif, praktis, dan kolaboratif. Setiap langkah diupayakan untuk menjawab permasalahan utama yang dihadapi siswa, yaitu kurangnya pemahaman dan pengelolaan talenta dalam mendukung kualitas diri serta kesiapan memasuki dunia kerja.

- 1. Penyadaran dan Pengenalan Talenta
 - a. Melaksanakan workshop motivasi dan pemetaan potensi diri untuk membantu siswa mengenali bakat, minat, dan kompetensi yang dimiliki.
 - b. Menggunakan instrumen sederhana seperti tes minat bakat, kuesioner kepribadian, dan asesmen keterampilan dasar.
 - c. Menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi agar siswa lebih memahami pentingnya manajemen talenta dalam pengembangan karier.
- 2. Pelatihan dan Penguatan Kompetensi
 - a. Menyelenggarakan pelatihan manajemen talenta yang fokus pada pengembangan soft skills (komunikasi, kepemimpinan, teamwork, problem solving) dan hard skills sesuai jurusan di SMK.
 - b. Metode pembelajaran melalui simulasi, studi kasus, role play, dan praktik lapangan agar siswa dapat menginternalisasi keterampilan secara nyata.
- 3. Pembuatan Materi Edukasi
 - a. Menyusun modul dan panduan manajemen talenta yang berisi strategi pengembangan diri, tips menghadapi dunia kerja, serta contoh praktik sukses.
 - b. Membagikan materi dalam bentuk cetak dan digital sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan oleh siswa maupun guru.
- 4. Pembentukan Komunitas Praktik dan Jaringan
 - a. Membentuk komunitas praktik siswa SMK Negeri 7 Kota Serang sebagai wadah diskusi, berbagi pengalaman, serta pengembangan diri berkelanjutan.
 - b. Melibatkan guru, dosen, alumni, dan dunia industri dalam komunitas untuk memberikan mentoring, coaching, serta peluang kolaborasi.
- 5. Pendampingan dan Mentoring
 - a. Menyediakan sesi mentoring individual maupun kelompok bagi siswa untuk merancang rencana pengembangan diri dan karier.

- b. Guru dan dosen berperan sebagai fasilitator, sementara alumni atau praktisi industri berperan sebagai mentor inspiratif.
6. Evaluasi dan Tindak Lanjut
- a. Menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa.
 - b. Melakukan refleksi bersama dengan siswa, guru, dan pihak sekolah untuk menilai efektivitas program.
 - c. Menyusun rekomendasi tindak lanjut berupa integrasi program manajemen talenta ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau program sekolah.
7. Output Realisasi
- a. Terlaksananya pelatihan manajemen talenta secara sistematis.
 - b. Tersedianya modul/buku panduan manajemen talenta bagi siswa.
 - c. Terbentuknya komunitas praktik sebagai wadah keberlanjutan.
 - d. Peningkatan kesadaran, kompetensi, dan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan.

Khalayak Sasaran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada kelompok sasaran yang relevan dengan tujuan program, yaitu pengembangan potensi siswa melalui manajemen talenta, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Utama
 - a. Siswa/i SMK Negeri 7 Kota Serang
 - 1) Siswa kelas X, XI, dan XII dari berbagai jurusan.
 - 2) Siswa yang membutuhkan pendampingan dalam mengenali potensi diri, minat, dan bakat.
 - 3) Siswa yang sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan studi.
2. Sasaran Sekunder
 - a. Guru dan Wali Kelas
 - 1) Sebagai pendamping langsung yang berperan penting dalam mengarahkan dan membimbing siswa.
 - 2) Mendapatkan pemahaman tentang konsep manajemen talenta sehingga dapat membantu keberlanjutan program.
 - b. Pihak Sekolah (Manajemen dan Kepala Sekolah)
 - 1) Mendapatkan model strategis pengembangan siswa yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler.
3. Sasaran Pendukung
 - a. Dosen Perguruan Tinggi, Berperan sebagai fasilitator, narasumber, dan pendamping dalam pelaksanaan program PKM.
 - b. Alumni SMK Negeri 7 Kota Serang, Memberikan pengalaman nyata mengenai dunia kerja dan dunia usaha.
 - c. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Menjadi mitra strategis untuk menghubungkan kompetensi siswa dengan kebutuhan pasar kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu dari tanggal 24 - 25 April 2025 dengan melibatkan target peserta pengelola dan anak anak dari SMKN 7 KOTA SERANG. Kegiatan ini berupa pelatihan yang berfokus pada Pelatihan Manajemen Talenta untuk Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Dunia Pendidikan pada Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang. Berdasarkan hasil pelatihan langsung serta melakukan Tanya jawab kepada para peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1) Meningkatkan Kesadaran

Yaitu peserta pelatihan mampu memahami bahwa pentingnya Pelatihan Manajemen Talenta untuk Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Dunia Pendidikan pada Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang. Peserta juga menyadari bahwa kemampuan teknis maupun soft skills seperti komunikasi, kolaborasi, dan problem solving sangat penting untuk meningkatkan daya saing dipasar kerja.

2) Peningkatan Motivasi dan Mengikuti Pelatihan Lanjutan

Yaitu banyak para peserta menyatakan minat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan Pelatihan Manajemen Talenta untuk Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Dunia Pendidikan pada Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang lanjutan. Ini menunjukan bawa pelatihan berhasil memberikan motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan agar lebih siap menghadapi tuntutan di dunia kerja.

3) Perubahan Pola Pikir Tentang Dunia Kerja

Peserta menjadi lebih sadar bahwa peluang kerja bukan hanya bergantung pada ijazah, tetapi juga pada pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industry saat ini

1) Hasil Penyuluhan dan Pembinaan

Kegiatan pelatihan di SMKN 7 KOTA SERANG yang berjumlah 30 peserta. Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan dari Kepala Sekolah serta selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada peserta PKM dan juga para siswa SMKN 7 KOTA SERANG tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi, respon yang diberikan cepat menangkap dan dengan mudah menerima pengetahuan dari materi tersebut.

Alhamdulillah kegiatan pelatihan dan Penyuluhan berjalan cukup baik, karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dan Penyuluhan. Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan.
- b. Memberikan stimulus positif kepada peserta untuk meningkatkan soft skill.
- c. Menyediakan informasi tentang kegiatan magang yang mampu meningkatkan pengalaman bekerja guna dipergunakan sebagai modal awal dalam memasuki industri saat ini.

2) Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif, secara langsung mendeskripsikan cara penyuluhan pemahaman pengetahuan dan Pelatihan

Manajemen Talenta untuk Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Dunia Pendidikan pada Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang yang dibutuhkan saat ini guna diterima di industri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan penerapannya karena hanya memakai waktu yang singkat dan tidak terlalu lama.

3) Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 7 KOTA SERANG.



Gambar 1 : Sosialisasi Siswa/siswi SMK Negeri 7 Kota Serang

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada SMKN 7 KOTA SERANG.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para peserta didik di SMKN 7 KOTA SERANG sebagai upaya meningkatkan pemahaman pentingnya peningkatan Pelatihan Manajemen Talenta untuk Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Dunia Pendidikan pada Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang bersaing di dunia industri saat ini.

Tata cara Dan Pendeskripsiannya penyuluhan ini memberikan gambaran bahwa perkembangan zaman akan terus menimbulkan kemajuan, terutama dalam bidang teknologi. Sehingga penguatan pemahaman terhadap pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan peningkatan Pelatihan Manajemen Talenta untuk Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Dunia Pendidikan pada Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang dengan berbasis teknologi sangat diperlukan untuk kemajuan tata sumber daya manusia.

Pelatihan Manajemen Talenta untuk Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Dunia Pendidikan pada Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang yang baik dan benar akan berdampak terhadap kemampuan soft skill dan mendorong daya saing peserta didik menjadi jauh lebih baik, hal ini tidak terlepas dari peran sekolah yang sangat penting dalam memberikan pemahaman tersebut. Hal ini merupakan salah satu faktor kesuksesan peserta didik dalam mencapai tujuan mereka setelah selesai menenempuh pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) namun demikian ijazah SMK yang dimiliki belumlah cukup untuk digunakan sebagai modal dalam persaingan mencari kerja, oleh karena itu bekal lain dibutuhkan para peserta didik seperti pengembangan soft skill melalui program-program yang diadakan disekolah salah satunya program kemitraan dengan berbagai lembaga yang menunjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Pranoto. S.E., M.M, Selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya Group
2. Bapak Dr. E. Nurzaman, A.M., M.M., M.Si., Rektor Universitas Pamulang yang telah banyak memberikan dukungan selama penelitian ini.
3. Bapak Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H Ketua LPPM Universitas Pamulang yang telah banyak medorong pelaksanaan penelitian ini.
4. Dr. Imam Sofi'i, S.Ag., S.E., M.Pd. selaku Direktur Universitas Pamulang Serang yang telah memberikan dukungan guna berjalannya kegiatan ini.
5. Indar Riyanto, S.Kom., M.M., selaku Kaprodi Manajemen yang telah banyak memberikan masukan guna berjalannya kegiatan ini.

Harapan penulis, semoga kegiatan pengabdian ini akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya kepada generasi muda harapan bangsa. Terima kasih atas dukungan Ketua Yayasan Sasmita Jaya, Rektor Universitas Pamulang, Dosen yang terlibat dan pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Educause. (2023, 26 Juni). Tactics For Higher Education Talent Management Plans. Educause Review.
- Association For Talent Development (Atd). (2023, 25 Januari). 2023 Talent Development Trends: The Year Of "And".
- Chief Talent Officer. (2023, 26 Januari). 11 Talent Management Lessons For 2023. Chief Talent Officer.
- Renzulli, J. S. (2023). Talent Development Through Curriculum Differentiation (Bulletin / Uconn Gifted Education). University Of Connecticut.
- Kim, Et Al. (2023). Catalysts And Deterrents For Steam Talent Development Of Students From Economically Disadvantaged Backgrounds (Report/Article). (Pdf).

Atlanta Public Schools. (2023, 9 Juni). Aps Talent Management Audit (Fy23 Final Report). Atlanta Public Schools.

United States Marine Corps. (2023, Maret). Talent Management 2030 Update – March 2023 (Policy/Report).

Editorial / Analysis — Education Week. (2023, 26 Juli). Teacher Professional Development, Explained. Education Week.

Simplek12. (2023, 31 Juli). New Teacher Development Techniques For 2023. SSimplek12 Blog.

Nonprofit Hr. (2023). 2023 Nonprofit Talent Management Priorities Survey Results (Infographic/Report).